

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian pada PT. X yang beralamat di Head Office Best Denki Indonesia Pluit Village Mall Lt. 3, Jl. Pluit Indah Raya, Penjaringan Jakarta Utara. Perusahaan tersebut dipilih peneliti menjadi tempat penelitian karena memiliki masalah yang sesuai dengan yang akan diteliti oleh peneliti. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara peneliti dengan HRD dan karyawan PT. X di dapatkan bahwa *turnover intention* pada perusahaan ini tinggi disebabkan oleh kompensasi dan lingkungan kerja yang tidak sesuai. Instansi tersebut memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.

Penelitian ini membutuhkan waktu selama 5 bulan, terhitung mulai bulan Januari 2019 sampai Mei 2019. Waktu tersebut adalah waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

B. Metode Penelitian

1. Metode

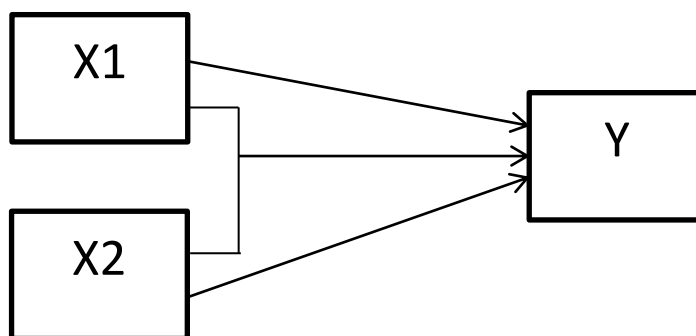
Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan regresi. Peneliti menggunakan data primer untuk variabel Kompensasi (X1), Lingkungan Kerja (X2) dan variabel terikat *Turnover Intention* (Y).

Metode survei ini dipilih peneliti karena sesuai dengan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh informasi dan data yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilaksanakan.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Berdasarkan hipotesis yang telah diajukan bahwa terdapat pengaruh antara Kompensasi (Variabel X1) dan Lingkungan Kerja (Variabel X2) terhadap *Turnover Intention* (Variabel Y). Konstelasi pengaruh X1 dan X2 terhadap Y dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar III.1



Keterangan:

X1 : Variabel Bebas

X2 : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

—→ : Arah Hubungan

C. Populasi dan Teknik Sampling

Populasi adalah suatu himpunan dengan sifat – sifat yang ditentukan oleh peneliti sedemikian rupa sehingga setiap individu/variabel/data dapat dinyatakan dengan tepat apakah individu tersebut menjadi anggota atau tidak (Dr. Kadir, 2015). Dengan kata

lain, populasi adalah himpunan semua individu yang dapat memberikan data dan informasi untuk suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah 265 karyawan PT. X. Populasi terjangkau adalah bagian kasir dan *sales consultant* yang berjumlah 202 karyawan.

Sedangkan sampel adalah himpunan bagian atau sebagian dari populasi yang karakteristiknya benar – benar diselidiki (Dr. Kadir, 2015). Sampel ditentukan dengan sebuah metode pengambilan sampel yang tepat yang bertujuan memperoleh sampel yang mewakili dan mampu mendeskripsikan keadaan populasi secara optimal.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria – kriteria tertentu. Kriteria yang dipakai dalam penelitian ini adalah insentif yang diberikan pada karyawan hanya untuk bagian kasir dan *sales consultant*. Data – data yang diperoleh dalam penelitian ini diambil dari instrumen penelitian berupa kuesioner. Penentuan sampel merujuk pada tabel Isaac dan Michael bahwa sampel sebanyak 127 karyawan dengan taraf kesalahan 5%. Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan dijadikan sampel.

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel

Divisi	Jumlah Karyawan	Perhitungan	Jumlah Sampel
Kasir	42	$42/202 \times 127$	26
<i>Sales Consultant</i>	160	$160/202 \times 127$	101
Jumlah	202		127

Sumber : Data diolah oleh peneliti

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Turnover Intention

a. Definisi Konseptual

Turnover intention adalah kecenderungan karyawan untuk berhenti bekerja atau keinginan untuk meninggalkan organisasi secara sadar ke organisasi lain untuk mencari pekerjaan yang lebih baik sesuai dengan pilihannya sendiri.

b. Definisi Operasional

Turnover intention merupakan variabel terikat yang dapat diukur menggunakan 2 indikator yaitu, kecenderungan untuk berhenti bekerja dan keinginan meninggalkan organisasi. Data *turnover intention* pada penelitian ini merupakan data primer yang diukur dengan kuesioner menggunakan *skala likert*.

c. Kisi – kisi Instrumen

Kisi – kisi instrumen variabel *turnover intention* yang disajikan pada bagian ini adalah kisi – kisi instrument yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur variabel *turnover intention* yang diujicobakan, selain itu juga sebagai kisi – kisi instrument final yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur variabel *turnover intention*. Kisi – kisi instrument variabel *turnover intention* ini disajikan dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai butir – butir pernyataan yang dimaksudkan setelah dilakukan uji coba dan uji reliabilitas. Kisi – kisi instrumen variabel *turnover intention* dapat dilihat pada tabel III.2.

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Variabel *Turnover Intention* (Y)

No	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		+	-	+	-
1	Kecenderungan untuk berhenti bekerja	5,6,8,10	1,2,3,4,7,9,11	5,6,8,10	1,2,3,4,7,9,11
2	Keinginan meninggalkan organisasi	14*,17*,18,23	12*,13,15,16*,19,20,21,22	14,19	12,13,15,16,17,18

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model *skala likert* telah disediakan 5 alternatif jawaban. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3.

Tabel III.3
Skala Penilaian untuk Instrumen *Turnover Intention*

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat setuju (SS)	1	5
2	Setuju (S)	2	4
3	Ragu-ragu (R)	3	3
4	Tidak setuju (TS)	4	2
5	Sangat Tidak setuju (STS)	5	1

Sumber: Data diolah oleh peneliti

d. Validasi Instrumen *Turnover Intention*

Proses pengembangan instrumen *turnover intention* dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen dengan *skala likert* dengan lima pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator *turnover intention* seperti pada kisi-kisi yang tampak pada tabel III.2.

Selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur variabel *turnover intention* (Y). Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah di uji cobakan kepada 30 karyawan PT. X. Setelah instrumen dilakukan uji coba kepada 30 karyawan tersebut, langkah selanjutnya instrumen tersebut dihitung validitasnya untuk mengetahui butir pernyataan yang drop. Setelah butir pernyataan yang drop diketahui jumlahnya, maka langkah selanjutnya adalah butir pernyataan yang valid diujikan kembali kepada 127 karyawan.

Proses validitas dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \cdot \sum X_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i^2 = Jumlah kuadrat dari deviasi skor dari x_i

X_t^2 = Jumlah kuarat dari deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut dianggap valid. Sedangkan

jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Setelah melakukan uji validitas dari 23 pernyataan variabel *turnover intention* diperoleh 19 pernyataan yang valid dan 4 pernyataan yang tidak valid, oleh karena itu hanya 19 pernyataan yang digunakan untuk penelitian.

Selanjutnya, setelah menghitung uji validitasnya maka langkah berikutnya adalah dihitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pernyataan yang sudah valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni Alpha Cronbach. Rumus Alpha Cronbach digunakan apabila skor butirnya bukan 1 dan 0 tetapi bertingkat yaitu mulai dari 0 atau 1 sampai dengan 3 atau 5. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumen

S_i^2 = Varians butir

S_t^2 = Varians total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_i^2 = Varians butir

$\sum X_i^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X_i^2)$ = Jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = Jumlah subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan nilai total varians butir sebesar 13,14 dan varians total sebesar 120,27 sehingga diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,940 dan masuk dalam kategori reliabilitas yang sangat tinggi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa 23 butir pernyataan variabel turnover intention layak digunakan sebagai alat ukur penelitian. Intrepretasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.4
Tabel Interpretasi Reliabilitas

Tabel Interpretasi	
Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah

2. Kompensasi

a. Definisi Konseptual

Kompensasi adalah segala bentuk pemberian sebagai balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawannya atas kontribusinya dalam pekerjaan, baik berbentuk uang maupun barang secara langsung dan tidak langsung.

b. Definisi Operasional

Kompensasi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 3 indikator, yaitu: gaji, insentif, dan tunjangan. Data kompensasi pada penelitian ini merupakan data primer yang diukur dengan kuesioner menggunakan *skala likert*.

c. Kisi – kisi Instrumen

Kisi – kisi instrumen variabel kompensasi yang disajikan pada bagian ini adalah kisi – kisi instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur variabel kompensasi yang diujicobakan, selain itu juga sebagai kisi – kisi instrument final yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur variabel kompensasi. Kisi – kisi instrument variabel kompensasi ini disajikan dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai butir – butir pernyataan yang dimaksudkan setelah dilakukan uji coba dan uji reliabilitas. Kisi – kisi instrumen variabel kompensasi dapat dilihat pada tabel III.4.

Tabel III.5
Kisi-kisi Instrumen Variabel Kompensasi (X1)

No.	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		+	-	+	-
1	Gaji	1,3,4, 5,6*,7	2,8,9	1,3,4, 5,6	2,7,8
2	Tunjangan	10,11,12	13,14	9,10,11	12,13
3	Insentif	17,18, 19,20*	15,16, 21,22	16,17,18	14,15, 19,20

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model *skala likert* telah disediakan 5 alternatif jawaban. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.6.

Tabel III.6
Skala Penilaian untuk Instrumen Kompensasi

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (R)	3	3
4	Tidak setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh peneliti

d. Validasi Instrumen Kompensasi

Proses pengembangan instrumen kompensasi dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen dengan *skala likert* dengan lima pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator kompensasi seperti pada kisi-kisi yang tampak pada tabel III.6.

Selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur variabel kompensasi (X1). Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah di uji cobakan kepada 30 karyawan PT. X. Setelah instrumen dilakukan uji coba kepada 30 karyawan tersebut, langkah selanjutnya instrumen tersebut dihitung validitasnya untuk mengetahui butir pernyataan yang drop. Setelah butir pernyataan yang drop diketahui jumlahnya, maka langkah selanjutnya adalah butir pernyataan yang valid diujikan kemabli kepada 127 karyawan.

Proses validitas dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \cdot \sum X_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i^2 = Jumlah kuadrat dari deviasi skor dari x_i

X_t^2 = Jumlah kuarat dari deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut dianggap valid. Sedangkan

jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Setelah melakukan uji validitas dari 22 pernyataan variabel kompensasi diperoleh 20 pernyataan yang valid dan 2 pernyataan yang tidak valid, oleh karena itu hanya 20 pernyataan yang digunakan untuk penelitian.

Selanjutnya, setelah menghitung uji validitasnya maka langkah berikutnya adalah dihitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pernyataan yang sudah valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni Alpha Cronbach. Rumus Alpha Cronbach digunakan apabila skor butirnya bukan 1 dan 0 tetapi bertingkat yaitu mulai dari 0 atau 1 sampai dengan 3 atau 5. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrument

S_i^2 = Varians butir

S_t^2 = Varians total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_i^2 = Varians butir

$\sum X_i^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = Jumlah subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan nilai total varians butir sebesar 16,07 dan varians total sebesar 107,10 sehingga diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,895 dan masuk dalam kategori reliabilitas yang sangat tinggi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa 22 butir pernyataan variabel kompensasi layak digunakan sebagai alat ukur penelitian. Intrepretasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.7
Tabel Interpretasi Reliabilitas

Tabel Interpretasi	
Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah

3. Lingkungan Kerja

a. Definisi Konseptual

Lingkungan kerja adalah keseluruhan keadaan di sekitar tempat kerja para pekerja baik secara fisik maupun non fisik yang dapat mempengaruhi pekerjaannya dalam menjalankan tugas - tugas yang diberikan dalam rangka menjalankan operasi perusahaan.

b. Definisi Operasional

Lingkungan kerja dapat diukur dengan indikator lingkungan kerja fisik dan non fisik lalu dengan 6 sub indikator, yaitu: temperature, udara, pencahayaan, kebisingan, hubungan dengan atasan dan hubungan dengan rekan kerja. Lingkungan kerja termasuk data primer yang diukur dengan kuesioner menggunakan *skala likert*.

c. Kisi – kisi Instrumen

Kisi – kisi instrumen variabel lingkungan kerja yang disajikan pada bagian ini adalah kisi – kisi instrument yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur variabel lingkungan kerja yang diujicobakan, selain itu juga sebagai kisi – kisi instrument final yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur variabel lingkungan kerja. Kisi – kisi instrument variabel lingkungan kerja ini disajikan dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai butir – butir pernyataan yang dimaksudkan setelah dilakukan uji coba dan uji reliabilitas. Kisi – kisi instrumen variabel lingkungan kerja dapat dilihat pada tabel III.8.

Tabel III.8
Kisi-kisi Instrumen Variabel Lingkungan Kerja (X2)

No.	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
			+	-	+	-
1	Lingkungan kerja fisik	Temperatur	1,2,4*	3,5	1,2	3,4
		Udara	6*,9	7,8,10	7	5,6,8
		Pencahayaan	11*,12*, ,15	13,14	11	9,10
		Kebisingan	18*,21	16,17,19, 20,22	16	12,13,14, 15,17
2	Lingkungan kerja non fisik	Hubungan dengan atasan	23*,24,25, 26,28,29	27,30	18,19, 20,22, 23	21,24
		Hubungan dengan rekan kerja	31,32*, 33*,34,37	35,36,38	25,26, 29	27,28,30

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model *skala likert* telah disediakan 5 alternatif jawaban. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.9.

Tabel III.9
Skala Penilaian untuk Instrumen Lingkungan Kerja

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (R)	3	3
4	Tidak setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh peneliti

d. Validasi Instrumen Lingkungan Kerja

Proses pengembangan instrumen lingkungan kerja dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen dengan *skala likert* dengan lima pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator lingkungan kerja seperti pada kisi-kisi yang tampak pada tabel III.9.

Selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur variabel kompensasi (X1). Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah di uji cobakan kepada 30 karyawan PT. X. Setelah instrumen dilakukan uji coba kepada 30 karyawan tersebut, langkah selanjutnya instrument tersebut dihitung validitasnya untuk mengetahui butir pernyataan yang drop. Setelah butir pernyataan yang drop diketahui jumlahnya, maka langkah selanjutnya adalah butir pernyataan yang valid diujikan kembali kepada 127 karyawan.

Proses validitas dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \cdot \sum X_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_{i^2} = Jumlah kuadrat dari deviasi skor dari x_i

X_{t^2} = Jumlah kuarat dari deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Setelah melakukan uji validitas dari 38 pernyataan variabel lingkungan kerja diperoleh 30 pernyataan yang valid dan 8 pernyataan yang tidak valid, oleh karena itu hanya 30 pernyataan yang digunakan untuk penelitian.

Selanjutnya, setelah menghitung uji validitasnya maka langkah berikutnya adalah dihitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pernyataan yang sudah valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni Alpha Cronbach. Rumus Alpha Cronbach digunakan apabila skor butirnya bukan 1 dan 0 tetapi bertingkat yaitu mulai dari 0 atau 1 sampai dengan 3 atau 5. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrument

S_i^2 = Varians butir

S_t^2 = Varians total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_i^2 = Varians butir

$\sum X_i^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X_i^2)$ = Jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = Jumlah subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan nilai total varians butir sebesar 19,03 dan varians total sebesar 179,22 sehingga diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,933 dan masuk dalam kategori reliabilitas yang sangat tinggi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa 38 butir pernyataan variabel lingkungan kerja layak digunakan sebagai alat ukur penelitian. Intrepretasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.10
Tabel Interpretasi Reliabilitas

Tabel Interpretasi	
Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan dilakukan menggunakan estimasi parameter model regresi. Dari persamaan regresi yang akan didapat, dilakukan pengujian regresi tersebut, agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical*

Package for Social Science). Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*.

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan *SPSS* menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data tidak linier
- 2) H_a : artinya data linier

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi *Linearity* $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linier.
- 2) Jika signifikansi *Linearity* $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linier.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independent atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai VIF yaitu:

- 1) Jika $VIF > 10$, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika $VIF < 10$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Sedangkan kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance* $< 0,1$, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Spearman's rho* yaitu dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : Varians residual konstan (Homokedastisitas)
- 2) H_a : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas).

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $>0,05$, maka H_0 diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi $<0,05$, maka H_0 ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas.

3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi linier yang digunakan adalah analisis regresi linier ganda yang biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.

Persamaan regresi linier ganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel terikat (*Turnover Intention*)

X_1 = variabel bebas pertama (Kompensasi)

X_2 = variabel bebas kedua (Lingkungan Kerja)

a = konstanta (Nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 = koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (Kompensasi)

b_2 = koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (Lingkungan Kerja)

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Hipotesis penelitiannya:

- 1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$, artinya variabel kompensasi dan lingkungan kerja secara serentak tidak berpengaruh terhadap *turnover intention*.
- 2) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$, artinya variabel kompensasi dan lingkungan kerja secara serentak berpengaruh terhadap *turnover intention*.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- 1) $F_{hitung} < F_{tabel}$, jadi H_0 diterima.
- 2) $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

- 1) $H_0 : b_1 = 0$, artinya variabel kompensasi tidak berpengaruh negative terhadap *turnover intention*.
- 2) $H_0 : b_2 = 0$, artinya variabel lingkungan kerja tidak berpengaruh negative terhadap *turnover intention*.
- 3) $H_a : b_1 \neq 0$, artinya variabel kompensasi berpengaruh negative terhadap *turnover intention*.
- 4) $H_a : b_2 \neq 0$, artinya variabel lingkungan kerja berpengaruh negative terhadap *turnover intention*.

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- 1) $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$, jadi H_0 ditolak.
- 2) $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, jadi H_0 diterima.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

$$KD = R^2 \times 100\%$$

